

**EDUKASI PENGGUNAAN MASKER PADA KELOMPOK MASYARAKAT
BERESIKO SEBAGAI BENTUK PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19**
*EDUCATION OF THE USE OF MASKS IN RISK COMMUNITIES AS A FORM OF
PREVENTING THE SPREAD OF COVID-19*

Grace Tedy Tulak^{1)*}, Yuhanah²⁾

¹⁾Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Sembilanbelas November Kolaka,
email: gracelavianni@gmail.com

²⁾Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Sembilanbelas November Kolaka,
email: yuhanah12764@gmail.com

ABSTRAK

Aktivitas masyarakat pada masa pandemi covid-19 dianjurkan untuk mematuhi protokol kesehatan. Tetapi pada kenyataannya bahwa masih terdapat masyarakat yang melakukan aktivitas di luar rumah tanpa menggunakan masker atau menggunakan masker tetapi diletakkan di dagu tanpa menutupi hidung dan telinga. Penggunaan dan penyimpanan masker yang kurang tepat dapat meningkatkan resiko penularan covid-19. Hal inilah yang mendorong tim pengabdian untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penggunaan masker melalui kegiatan pendidikan kesehatan secara khusus pada masyarakat kelompok resiko tinggi seperti anak remaja, ibu hamil, ibu yang memiliki balita serta masyarakat lanjut usia. Pengabdian ini menggunakan metode Pendidikan Kesehatan tentang penggunaan masker sebagai bentuk pencegahan penularan covid-19. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 35 orang. Antusias yang tinggi dari peserta mengikuti kegiatan ini dari awal sampai akhir.

Kata kunci: *Edukasi, Penggunaan masker, Covid-19, Masyarakat beresiko*

ABSTRACT

Community activities during the Covid-19 epidemic are encouraged to comply with health protocols. But in fact, there are still people who carry out activities outside the home without wearing a mask or wearing a mask but are placed on the chin without covering their nose and ears. Inappropriate use and storage of masks can increase the risk of covid-19 transmission. This is what encourages the service team to increase public knowledge about the use of masks through health education activities specifically for high-risk groups such as adolescents, pregnant women, mothers with toddlers and the elderly. This service is to use the Health Education method of using masks as a form of preventing the transmission of covid-19. The number of participants who took part in this activity was 35 people. The high enthusiasm of the participants in participating in this activity from beginning to end.

Keywords: *Education, Use of mask, Covid-19, Risk communities*

PENDAHULUAN

Informasi yang beredar saat ini di masyarakat mengindikasikan bahwa transmisi utama covid 19 melalui percikan saluran pernapasan (*droplet*) dan kontak erat dengan penderita terkonfirmasi. *Droplet* dihasilkan ketika seseorang batuk atau bersin sehingga seseorang yang berjarak dalam radius 1 m dengan orang yang mengalami gejala gangguan pernapasan beresiko terpapar dengan percikan dari saluran pernapasan yang memungkinkan terjadinya infeksi. *Droplet* dapat juga jatuh ke permukaan benda yang dapat juga jatuh ke permukaan benda yang memungkinkan virus tetap aktif sehingga lingkungan sekitar dari orang terinfeksi berpeluang menjadi sumber penularan [1].

Seseorang yang berjarak dalam radius 1 m dengan orang yang mengalami gejala gangguan pernapasan beresiko terpapar dengan percikan dari saluran pernapasan yang memungkinkan terjadinya infeksi. *Droplet* dapat juga jatuh ke permukaan benda yang dapat juga jatuh ke permukaan benda yang memungkinkan virus tetap aktif sehingga lingkungan sekitar dari orang terinfeksi berpeluang menjadi sumber penularan [1].

maka seluruh masyarakat perlu menggunakan masker di masa pandemi covid 19. Penggunaan masker dapat menghalangi penyebaran *droplet* yang berasal dari diri sendiri maupun dari orang lain. Masker atau alat pelindung pada pernapasan merupakan alat penyaring kemungkinan masuknya uap atau debu melalui mulut dan hidung dengan metode penyerapan atau penyaringan sehingga udara menjadi bersih dari partikulat [2].

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang Protokol Kesehatan pada Bab II dijelaskan prinsip pencegahan penularan Covid-19 pada individu dapat dilakukan melalui beberapa tindakan yaitu menggunakan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung dan mulut hingga dagu; membersihkan tangan secara teratur dengan cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau menggunakan cairan antiseptik; menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain untuk menghindari *droplet*, menghindari kerumunan, keramaian dan berdesakan serta meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan perilaku hidup bersih sehat (PHBS).

Kecenderungan yang terjadi pada saat ini bahwa masih terdapat masyarakat yang beraktivitas tanpa mematuhi protokol kesehatan seperti tidak menggunakan masker ketika beraktivitas diluar rumah. Disamping itu terdapat kecenderungan masyarakat menggunakan masker tetapi ditempatkan di dagu tanpa menutupi hidung dan mulut. Penggunaan dan pembuangan masker terlepas

dari jenisnya penting untuk dilakukan dengan benar untuk memastikan masker tersebut efektif dan untuk menghindari peningkatan penularan.

Data sebaran kasus covid-19 di Provinsi Sulawesi Tenggara menunjukkan adanya peningkatan kasus terkonfirmasi. Pada tanggal 17 september 2020 terjadi penambahan 35 kasus terkonfirmasi positif sedangkan pada tanggal 18 September 2020 terjadi penambahan kasus sebanyak 17 orang [4].

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk edukasi penggunaan masker sebagai pencegahan penularan covid-19 dilaksanakan sebagai tindak lanjut dari Peraturan Bupati Kolaka No 40 Tahun 2020 tentang Penerapan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease-19 di Kabupaten Kolaka. Dalam Bab III Pasal 3 point a no (1) menggunakan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung dan mulut hingga dagu, jika harus keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya. Pendidikan Kesehatan ini diutamakan kepada masyarakat kelompok resiko tinggi yakni remaja, ibu hamil, ibu yang memiliki balita serta lanjut usia.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Dosen sebagai pelaksana kegiatan ini menggunakan media *LCD* sebagai media menyampaikan informasi terkait penggunaan masker serta membawa alat peraga yang berisi jenis-jenis masker yang saat ini beredar di masyarakat. Kepala Desa PUU Tamboli

sebagai mitra pada kegiatan ini berperan dengan aktif mulai dari persiapan sampai pada pelaksanaan kegiatan. Waktu pelaksanaan kegiatan disepakati pada tanggal 19 September 2020 bertempat di aula kantor desa PUU Tamboli yang juga bertepatan dengan jadwal pelaksanaan posyandu.

Survey awal dan diskusi bersama dengan kepala desa PUU Tamboli dilaksanakan sebagai langkah awal persiapan pelaksanaan kegiatan bersama dengan mitra terkait waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan. Ketika kegiatan pengabdian dilaksanakan, dosen pengabdian berperan sebagai subjek sedangkan kelompok masyarakat beresiko seperti anak, ibu hamil dan lanjut usia sebagai objek pelaksanaan edukasi. Kegiatan ini diikuti oleh 35 peserta yang terdiri dari kelompok remaja, kader kesehatan, ibu hamil, ibu yang memiliki balita serta lanjut usia yang berdomisili di desa PUU Tamboli.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk edukasi penggunaan masker terlaksana pada tanggal 19 September 2020 pukul 10.00-11.45 WITA di aula kantor desa PUU Tamboli.

Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat ini digambarkan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Kegiatan ini diawali dengan pengurusan rekomendasi pelaksanaan kegiatan dari LP2M-PMP Universitas Sembilanbelas November dan kemudian dilanjutkan dengan pengurusan ijin kegiatan ke Kantor Desa PUU Tamboli. Pertemuan

dengan kepala desa sekaligus membahas waktu pelaksanaan, tempat serta peserta yang diharapkan hadir pada kegiatan ini.

- b. Penyusunan materi dengan media *power point* serta masker dengan berbagai jenis
- c. Melakukan koordinasi dengan pihak terkait seperti puskesmas, bidan desa serta kader kesehatan

2. Tahap Pelaksanaan

a. Persiapan peserta

Peserta penyuluhan adalah anak remaja, ibu hamil, ibu yang memiliki balita, kader kesehatan dan lanjut usia sebanyak 35 orang. Kegiatan ini juga dihadiri oleh Kepala Desa PUU Tamboli, Babinsa, pihak polsek setempat serta mahasiswa yang sedang melaksanakan KKN (Gambar 1).



Gambar 1. Dosen pengabdian, mahasiswa, kepala desa, babinsa dan pihak polres

b. Pelaksanaan Edukasi

Kegiatan edukasi penggunaan masker dilaksanakan mulai pukul 10.00-11.45 WITA yang dibagi dalam 2 sesi. Sesi pertama dilaksanakan penyampaian materi oleh tim pengabdian (Gambar 2) dan sesi kedua dilakukan diskusi dengan peserta.



Gambar 2 Kegiatan penyuluhan

Materi yang disampaikan pada kegiatan ini terkait dengan fungsi masker, jenis-jenis masker, cara memakai masker serta cara membersihkan masker dengan berpedoman pada protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia [6].

3. Tahap Evaluasi

Hasil evaluasi kegiatan pengabdian pada masyarakat ini digambarkan sebagai berikut:

- a. Semua peserta yang hadir dapat mengikuti kegiatan dengan baik dari awal sampai selesai (Gambar 3)



Gambar 3. Peserta penyuluhan

- b. Pada saat diskusi berlangsung terdapat 4 orang peserta yang bertanya terkait dengan materi yang telah disampaikan.

- 1) “Bagaimanakah makanan yang dikatakan bergizi serta kelompok daging seperti apakah yang mengandung bakteri?”
- 2) “Apa yang harus dilakukan jika ada anggota keluarga yang positif

covid-19?”

- 3) “Bagaimana terkait berita yang beredar tentang larangan penggunaan masker scuba?”
- 4) “Apakah seseorang yang pernah terpapar covid-19 bisa terpapar kembali?”

4. Hambatan dan Kendala

Hambatan dan kendala yang dihadapi adalah terbatasnya jumlah peserta yang dapat diundang pada kegiatan ini sehubungan dengan masa pandemi yang sedang berlangsung. Meskipun demikian semua peserta yang hadir tetap mematuhi protokol kesehatan seperti mencuci tangan sebelum masuk ke ruangan, menggunakan masker dan menjaga jarak selama kegiatan berlangsung. Selain itu, media penyampaian informasi terbatas hanya pada media *power point* tanpa menggunakan *leaflet* untuk mencegah penularan covid-19.

5. Kekuatan

Respon yang baik dari Kepala Desa PUU Tamboli, kader kesehatan serta bidan desa menjadi kekuatan pelaksanaan kegiatan ini. Minat masyarakat yang tinggi terkait informasi pencegahan penyebaran covid-19 menyebabkan acara ini berjalan dengan baik sesuai dengan rencana.

KESIMPULAN

Kegiatan edukasi penggunaan masker ini sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dihadiri oleh 35 peserta yang tergolong dalam masyarakat beresiko dan didukung oleh Kepala Desa, Babinsa, Pihak

Polsek, Bidan Desa dan Kader Kesehatan.

Peserta secara antusias mengikuti kegiatan hingga selesai bahkan pada sesi diskusi terdapat 4 orang peserta yang memberikan pertanyaan terkait dengan covid-19 dan penggunaan masker.

Kegiatan ini diharapkan dapat memotivasi masyarakat untuk lebih patuh lagi mengikuti protokol kesehatan ketika beraktivitas diluar rumah. Dengan demikian angka penularan covid-19 dapat mengalami penurunan.

SARAN

1. Diharapkan setiap peserta yang hadir dapat menyebarkan informasi ini kepada anggota keluarga dan masyarakat yang lain
2. Diharapkan kepada petugas kesehatan untuk tetap melakukan sosialisasi terkait protokol kesehatan pada masa pandemic sehingga penularan covid-19 dapat ditekan.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Ketua LP2M-PMP Universitas Sembilanbelas November Kolaka atas rekomendasi yang diberikan pada pelaksanaan kegiatan ini
2. Kepada Kepala Desa PUU Tamboli, Babinsa, Pihak Polsek dan Bidan Desa yang telah memfasilitasi kegiatan ini

3. Kepada seluruh peserta yang bersedia meluangkan waktu untuk menghadiri kegiatan ini.

REFERENSI

- [1] WHO. (2020). *Anjuran Penggunaan Masker dalam Konteks Covid 19. Panduan sementara 6 April 2020*. https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/anjuranmengenai-penggunaan-masker-dalam-konteks-covid-19.pdf?sfvrsn=8a209b04_2. Diakses tanggal 10 September 2020
- [2] Pratiwi, A. D. (2020). *Gambaran Penggunaan Masker di Masa Pandemi Covid-19 Pada Masyarakat di Kabupaten Muna*. <https://ojs.literacyinstitute.org/index.php/prosiding-covid19>, 6.
- [3] Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang Protokol Kesehatan bagi Masyarakat di tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*.
- [4] Covid-19 di Indonesia. www.kawalcovid19.id diakses tanggal 17 dan 18 September 2020.
- [5] Peraturan Bupati Kolaka No 40 Tahun 2020 tentang Penerapan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease-19 di Kabupaten Kolaka.
- [6] Kemenkes RI. (2020). *Protokol Kesehatan COVID-19 dalam Gambar*. <https://www.kemkes.go.id/article/view/20031600003/Protokol-Kesehatan-COVID-19.html> diakses tanggal 15 September 2020